



PROSIDING

Seminar Nasional IKIP PGRI Bojonegoro

"Membangun Budaya Inovasi dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkelanjutan"

EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY (CRH) TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA

Siti Zulfariyanti¹, Nur Rohman², Taufiq Hidayat³

IKIP PGRI Bojonegoro. Email : zulfariyanti11@gmail.com

Abstract

This research aims to evaluate the differences in learning outcomes of class The Course Review Horay method was chosen because of its student-centered approach and encouraging group interaction, thus creating a more interesting and enjoyable learning experience. This research was carried out using an experimental approach. The population studied was class X students at SMA Negeri 1 Kalitidu, with samples taken from classes X-1 and X-8. The instrument used to measure learning outcomes is the post-test. Analysis of the results shows a significance value (2-tailed) < 0.05 , namely $0.000 < 0.05$, so the alternative hypothesis is accepted and the null hypothesis is rejected. These results show that there is a significant difference in learning outcomes between students taught using the Course Review Horay method and conventional methods in banking financial industry material in class X SMA Negeri 1 Kalitidu, based on the results of multiple choice tests.

Keywords: learning model, Horay Course Review, learning outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi perbedaan hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kalitidu pada materi industri keuangan bank antara penggunaan metode pembelajaran konvensional dan metode pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay. Metode Course Review Horay dipilih karena pendekatannya yang berpusat pada siswa dan mendorong interaksi kelompok, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan eksperimen. Populasi yang diteliti adalah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kalitidu, dengan sampel diambil dari kelas X-1 dan X-8. Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar adalah post-test. Analisis hasil menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam hasil belajar antara siswa yang diajarkan dengan metode Course Review Horay dan metode konvensional pada materi industri keuangan bank di kelas X SMA Negeri 1 Kalitidu, berdasarkan hasil tes berbentuk pilihan ganda.

Kata Kunci: model pembelajaran, Course Review Horay, hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan yaitu usaha untuk menciptakan kegiatan belajar yang memungkinkan siswa aktif dalam proses belajar serta mengembangkan potensi mereka untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, dan kepribadian. Dengan demikian, pendidikan dapat didefinisikan sebagai upaya pendidik untuk mendukung dan mengajarkan siswa agar mereka dapat mengubah sikap, wawasan, dan keterampilan demi kepentingan masyarakat dan diri mereka sendiri. Pendidikan memiliki peran krusial dalam memfasilitasi atau meningkatkan proses belajar.

Menurut Pasal 1 Ayat 2 UU No. 20 Tahun 2003, tujuan pendidikan nasional yaitu membentuk lingkungan belajar yang mendukung, menyenangkan, inovatif, aktif, dan kolaboratif, serta memastikan komitmen profesional dalam meningkatkan kualitas pada pendidikan, memberikan teladan, serta menjaga reputasi sebuah lembaga serta profesi sesuai amanah yang telah diberikan.

Salah satu indikator kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan yang terus berkembang sepanjang proses belajar. Oleh karena itu, perencanaan yang teliti dalam proses pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kualitas pendidikan selama proses pembelajaran dapat diukur dari pencapaian tujuan program dan efektivitas model pembelajaran. Menurut Ngilimun (2016:24), model pembelajaran merupakan rencana pengajaran yang mencakup perangkat pembelajaran. Penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan belajar dapat membuat siswa lebih aktif dan komunikatif, serta menghasilkan hasil yang optimal.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan pengajar dan sumber-sumber pendidikan dalam lingkungan belajar. Tujuan pembelajaran adalah untuk membantu siswa memperoleh ilmu dan pengetahuan, menguasai keterampilan, serta membentuk sikap dan keyakinan. Dengan kata lain, pembelajaran bertujuan untuk memfasilitasi siswa dalam belajar secara efektif (Dr. Ahdar Djameluddin, dkk, hlm 12, 2019).

Zakky (2020) menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dan pengajar dengan sumber-sumber pendidikan dalam lingkungan belajar yang dirancang untuk membantu siswa belajar secara efektif. Proses ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa, meningkatkan kemampuan berpikir, dan memperluas pengetahuan mereka.

Peran guru sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Guru diharapkan mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif, efektif, dan efisien. Berdasarkan observasi peneliti, terdapat kelemahan seperti rendahnya hasil belajar ekonomi dan anggapan siswa bahwa pelajaran ekonomi membosankan. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan model pembelajaran yang inovatif dan variatif sesuai kebutuhan siswa. Salah satu model yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif, yang bertujuan meningkatkan kemampuan akademik dan keterampilan kerja sama. Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay efektif untuk mengatasi masalah tersebut. Model ini menciptakan suasana kelas yang dinamis dan merangsang partisipasi dengan menggunakan pendekatan berbasis permainan, sehingga membuat proses pembelajaran lebih energik dan menyenangkan. Guru tetap berfungsi sebagai pemberi informasi dan fasilitator (Sari & Julianto, 2018).

Munasifatut Thoifah (Agustus 2021) menjelaskan bahwa model Pembelajaran Course Review Horay dirancang untuk menciptakan suasana kelas yang ceria dan menyenangkan. Dalam metode ini, siswa diminta untuk meneriakkan kata 'hore' atau yel-yel lain sebagai bentuk perayaan jika berhasil menjawab pertanyaan dengan benar. Pendekatan Course Review Horay menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan penuh kegembiraan.

Menurut Riadi (2020), Model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) adalah cara yang menyenangkan dan menghibur untuk mengajak siswa bermain sambil belajar. Model ini menyenangkan dan meningkatkan kemampuan siswa untuk berkompetisi secara positif dalam pembelajaran. CRH juga dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) tidak hanya berusaha untuk membantu siswa menguasai kemampuan akademik mereka tetapi juga membantu mereka mencapai tujuan hubungan sosial, yang pada gilirannya berdampak pada hasil belajar mereka.

Hasil belajar adalah perubahan kemampuan yang terjadi dalam diri pembelajar yang ditandai dengan perubahan tingkah laku dalam kecakapan atau kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor yang dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi dan penilaian setelah pembelajar mengalami proses belajar. (thaboni 2022).

Hasil pembelajaran merupakan transformasi yang terjadi setelah individu mengikuti proses pendidikan. Performa siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia masih berbeda-beda, ada yang sangat memuaskan, cukup, dan kurang memadai. Mata pelajaran Bahasa Indonesia sering dianggap sebagai tantangan, karena mata pelajaran ini memiliki kompleksitas. Akibatnya, siswa sering kali tidak merasa antusias terhadap pelajaran Bahasa Indonesia, yang pada gilirannya dapat memengaruhi hasil pendidikan mereka sendiri (Handayani,Subakti 2021).

"Penelitian terdahulu yang relevan dengan studi ini meliputi temuan-temuan berikut: Ghaurifa (2023) menemukan bahwa penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* menghasilkan perubahan dalam hasil belajar siswa. Aisyah (2019) melaporkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* (CRH) memiliki efek positif yang signifikan terhadap keaktifan serta hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Purwokerto. Penelitian oleh Bramantha dan Meliandani (2024) menunjukkan bahwa nilai thitung melebihi nilai tabel, yang menyebabkan penolakan hipotesis nol, menandakan adanya dampak signifikan dari penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar matematika siswa. Selain itu, Wulandari dari Universitas PGRI Palembang (2018) mengungkapkan bahwa penerapan model *Course Review Horay* memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 10 Palembang. Wahyuningtyas dan Wulandari (2020) dari Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya melaporkan bahwa model pembelajaran CRH berdampak signifikan terhadap praktik belajar mengajar dalam bidang administrasi, dengan hasil yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar."

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pencapaian belajar siswa kelas X pada materi industry keuangan bank yang menggunakan model pembelajaran konvensional dan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*. Alasan peneliti menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* karena dalam proses pembelajaran ini lebih berpusat pada siswa dan belajar bersama dengan kelompok sehingga menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Tes digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data dan informasi dari kelompok eksperimen serta kelompok kontrol. Proses pengujian melibatkan pre-test dan post-test. Sebelum pengumpulan data, uji coba instrumen dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item soal valid dan reliabel. Evaluasi validitas dilakukan untuk menilai keabsahan dan konsistensi setiap item, serta melakukan analisis mendalam terhadap item-item tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen untuk memahami dan menguji kondisi yang dapat dicapai melalui penelitian eksperimen sebenarnya, meskipun tidak semua variabel yang relevan dapat dikendalikan. Metode eksperimen ini digunakan untuk mengevaluasi efek dari perlakuan tertentu, dengan satu kelompok berfungsi selaku kelompok eksperimen, serta kelompok lainnya selaku kelompok kontrol atau pembanding.

Analisis data dalam artikel ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan atau masalah yang telah dirumuskan. Data yang digunakan bersifat kuantitatif, sehingga dianalisis menggunakan teknik statistik. Fokus artikel ini adalah membandingkan efektivitas model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar siswa, dengan analisis menggunakan uji t-test. Agar uji t-test dapat dilakukan secara valid, sampel perlu diambil dari populasi yang terdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Oleh karena itu, uji normalitas dan homogenitas dilaksanakan. Uji hipotesis digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kebenaran hipotesis yang diajukan.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga metode, yaitu metode observasi metode dokumentasi, dan metode tes. Metode observasi dilakukan untuk melihat keadaan kelas dengan mengamati perilaku siswa, apakah siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan semangat serta memiliki minat yang tinggi atau tidak ketika pembelajaran, metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh sebuah data jumlah siswa dan hasil nilai UAS siswa kelas X SMA Negeri 1 Kalitidu semester ganjil tahun ajaran 2023/2024, sedangkan metode tes untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran Ekonomi.

Kelas yang terpilih menjadi sampel diberi perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*, sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Setelah mendapat perlakuan yang berbeda kedua kelas tersebut diberi tes untuk mengetahui hasil belajar ekonomi pokok bahasan industry keuangan bank. Selanjutnya dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Course Review Horay* dan siswa yang diajar dengan metode konvensional pada mata pelajaran ekonomi, khususnya mengenai topik Lembaga Keuangan Bank. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kalitidu, dengan kelas X-1 yang terdiri dari 35 siswa sebagai kelompok eksperimen yang menerapkan model *Course Review*

Horay, sementara kelas X-8, juga terdiri dari 35 siswa, berfungsi sebagai kelompok kontrol dengan menggunakan metode konvensional.

Setelah informasi terkumpul, peneliti melanjutkan dengan tahap analisis data. Langkah pertama dalam analisis ini termasuk uji prasyarat seperti uji normalitas, homogenitas, dan keseimbangan. Data yang digunakan untuk menilai distribusi normal dan homogenitas berasal dari nilai UAS mata pelajaran ekonomi pada semester ganjil untuk kelas X-1 dan X-8 di SMA Negeri 1 Kalitidu. Setelah uji prasyarat menunjukkan hasil yang memenuhi kriteria, dilakukan uji hipotesis dengan metode uji t.

Informasi yang dikumpulkan dari dokumentasi dan tes mencakup nilai UAS untuk mata pelajaran ekonomi serta hasil tes dari 2 kelompok, yakni kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Data pertama yang dijadikan dasar untuk mengevaluasi kemampuan siswa sebelum perlakuan yaitu nilai pre-test dari kedua kelompok tersebut. Hasil analisis data akan diperlihatkan di Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Deskripsi data awal

Kelas	statistik					
	N	EX	X	S	<i>Xmaks</i>	<i>Xmin</i>
X – 1 (kelas eksperimen)	35	2396	68.46	7,563	84	56
X – 8 (kelas kontrol)	35	2368	67.66	7,412	84	56

Berdasarkan data dalam tabel 1, terlihat bahwa kelas eksperimen (X-1) dengan nilai minimal 56 dan maksimal 84 untuk kelas kontrol (X-8) juga memiliki nilai minimal 56 dan maksimal 84. Untuk standar deviasi kelas eksperimen (X-1) bernilai 7,563 dan kelas kontrol (X-8) bernilai 7,412. Sedangkan rerata kelas eksperimen (X-1) 68,46 dan kelas kontrol (X-8) 67,66. Dapat dilihat informasi di atas dapat diketahui jika kelas eksperimen serta kelas kontrol memiliki nilai maksimal dan minimal yang sama artinya kedua kelas tersebut homogen dengan selisih rata-rata hanya 0,8. Jadi dapat disimpulkan hampir tidak ada perbedaan nilai antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada data awal hasil UAS mata pelajaran ekonomi semester ganjil. sehingga kedua kelas tersebut dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian.

Setelah data yang diperoleh dari dokumentasi sebelumnya, peneliti juga akan mempresentasikan hasil tes belajar yang didapatkan dari kelas eksperimen serta kelas kontrol. Data ini dikumpulkan usai penerapan penanganan pada kedua kelas. Berdasarkan data yang ada, hasilnya akan disajikan sebagai berikut.

Data akhir yang diambil berasal dari hasil post-test pada kelas kontrol serta kelas eksperimen, yang dikumpulkan setelah perlakuan diterapkan pada kedua kelompok tersebut. Hasil tersebut akan dipresentasikan dalam tabel 2 yang tertera di bawah:

Tabel 2. Deskripsi data akhir

Kelas	statistik					
	N	EX	X	S	Xmaks	Xmin
X – 1 (kelas eksperimen)	35	2875	82.14	6,996	95	65
X – 8 (kelas kontrol)	35	2610	74.57	6,792	90	60

Mengacu pada data yang ditampilkan dalam tabel 4.2, terlihat kelas eksperimen (X-1) memiliki rentang nilai dari 65 hingga 95, sedangkan kelas kontrol (X-8) memiliki rentang nilai dari 60 hingga 90. Standar deviasi pada kelas eksperimen (X-1) tercatat sebesar 6,996, sedangkan kelas kontrol (X-8) memiliki standar deviasi sebesar 6,792. Skor rata-rata di kelas eksperimen (X-1) adalah 82,14, sementara di kelas kontrol (X-8) tercatat 74,57. Data ini menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelas, dengan kelas eksperimen memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Selain itu, rentang nilai minimum dan maksimum di kelas eksperimen juga lebih luas dibandingkan dengan kelas kontrol.

Dengan demikian, hasil menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen (X-1) dan kelas kontrol (X-8) setelah perlakuan yang berbeda diterapkan. Kelas eksperimen memperoleh nilai yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol.

Dalam pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Terdapat perbedaan prestasi belajar antara siswa yang pembelajarannya menggunakan media pembelajaran *Course Review Horay* dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan metode konvensional terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Kalitidu.

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil uji hipotesis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	.060	.807	4.594	68	.000	7.571	1.648	4.282	10.860
	Equal variances not assumed			4.594	67.940	.000	7.571	1.648	4.282	10.860

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai sig. (2-tailed) = 0,000 dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Sehingga $0,05 > 0,000$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi maka bisa disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan hasil analisis serta uji hipotesis yang telah dilaksanakan, diketahui jika terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan metode ceramah. Berdasarkan rincian data yang telah dihimpun oleh peneliti, menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi kelas eksperimen mempunyai nilai rata-rata 82,14 sedangkan kelas kontrol mempunyai rata-rata 74,57. Dari hasil belajar kedua kelompok tersebut terdapat perbedaan yang cukup signifikan. Menurut hasil perhitungan statistik membuktikan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,594 > 1,699$). Hal tersebut bisa dijadikan patokan bahwa kemampuan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* jauh lebih tinggi dibanding siswa yang diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini disimpulkan dari hasil uji-t diperoleh Sig. (2-tailed) lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yakni 0,000 yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Kalitidu.

Adapun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan Gaurifa (2023), dengan judul penelitian "Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sma Negeri 1 Toma". Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *Course Review Horay*. Selain itu ada Aisyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia.(2019). Dengan judul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (Crh) Terhadap Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar Ekonomi" (Studi Pada Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 3 Purwokerto). Hasil penelitian penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keaktifan belajar serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Purwokerto. Dan ada Heldie Bramantha, Meliandani (2024). Dengan judul penelitian "Perbedaan Hasil Belajar Antara Penggunaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Dengan Metode Ceramah Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar". Hasil penelitian Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar matematika siswa. Arni Wulandari, Helfa Septinar Pendidikan Geografi Universitas PGRI Palembang.(2018). Dengan judul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (Crh) Terhadap Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar Ekonomi" (Studi Pada Siswa Kelas XI

MIPA SMA Negeri 3 Purwokerto), Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Course Review Horay memiliki pengaruh positif terhadap pencapaian belajar siswa di SMA Negeri 10 Palembang.

Dengan demikian pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa, dikarenakan dalam proses pembelajaran, siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran. Dari pada Pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional ceramah, siswa cenderung agak pasif karena siswa hanya sebagai penerima informasi dari guru.

Dari pernyataan tersebut disimpulkan bahwa adanya perbedaan kemampuan hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dengan kemampuan hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan industri keuangan bank kelas X SMA Negeri 1 Kalitidu tahun pelajaran 2023/2024.

SIMPULAN

Setelah melakukan kajian teori yang telah dijelaskan sebelumnya dan didukung oleh temuan penelitian serta mengacu pada permasalahan yang telah diuraikan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dalam hasil belajar antara siswa yang menerapkan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) dan mereka yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dalam mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMAN 1 Kalitidu pada tahun ajaran 2024/2025. Hasil rata-rata nilai pada kelas yang menerapkan model Course Review Horay menunjukkan angka yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai kelas kontrol. Analisis hipotesis mengindikasikan bahwa nilai thitung melebihi nilai ttabel. Selain itu, siswa di kelas eksperimen menunjukkan peningkatan dalam motivasi belajar, kemampuan menyimpulkan, dan penyelesaian tugas. Mereka juga lebih berani dalam mengemukakan pendapat, bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami, serta lebih aktif dalam diskusi. Dengan demikian, penerapan model Course Review Horay memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan metode ceramah yang digunakan di kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar antara siswa yang menggunakan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) dan mereka yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dalam mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMAN 1 Kalitidu pada tahun ajaran 2023/2024.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah. (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (Crh) Terhadap Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar Ekonomi (Studi Pada Siswa Kelas Xi Mipa Sma Negeri 3 Purwokerto). *Soedirman Economics Education Journal*, 01(1):1-17. DOI: <https://jos.unsoed.ac.id/index.php/seej/article/view/1939>
- Djamaluddin, A., Wardana. (2020) Belajar dan Pembelajaran, Jakarta : CV Kaaffah Learning Center.
- Gaurifa, D. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

- Di Sma Negeri 1 Toma. NDRUMI : *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 6 (2). DOI: <https://doi.org/10.57094/ndrumi.v6i2.1148>
- Bramantha, H. & Meliandani, R. (2024). Perbedaan Hasil Belajar Antara Penggunaan Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Dengan Metode Ceramah Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *MUTIARA PGSD : jurnal.sekawansiji*, 1 (1) : 7-8. DOI: <https://jurnal.sekawansiji.org/index.php/mutiarapgsd/article/view/5>
- Muhandaz, R., Trisnawita, O., Risnawati. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Berdasarkan Kemandirian Belajar Siswa SMK Pekanbaru. *Juring: Journal For Research In Mathematics Learning*, 1 (2) :137-146. DOI: <http://dx.doi.org/10.24014/juring.v1i2.6552>
- Muslimin, Maryam M, S., Sartika. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V Uptd Sdn 195 Barru. *Phinisi Integration Review*, 6(2):313-322. DOI: <https://doi.org/10.26858/pir.v6i2.47738>
- Ngalimun.(2016). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Sari, Julianto. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (Crh) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sdn Gilang I Pada Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya. *JPGSD*, 6(9):1610-1620. DOI: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/24341>
- Thabroni, G. (2020). *Tujuan Pendidikan Nasional : Bedah Tuntas UU 20 SISDIKNAS*.
- Wahyuningtyas, C. D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Memahami Administrasi Kelas OTKP SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(2). DOI: <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n2.p340-350>
- Wulandari, A., Septinar, H. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Ips Pada Mata Pelajaran Geografi Di Sma Negeri 10 Palembang Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Swarnabhumi*, 3 (2). DOI: <https://doi.org/10.31851/swarnabhumi.v3i2.2596>
- Zulhulaifah, N., Nurhamidah, Elvinawati. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay(Crh) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kimia Siswa Sma N 1 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kimia*, 2(2): 156-160. DOI: <https://ejournal.unib.ac.id/alotropjurnal/article/view/7484/3701>